## BABV

## PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengevaluasi sentimen terkait kinerja PSSI dan pembatalan Piala Dunia Timnas U-20 pada 1622 data setelah melalui serangkaian tahap, termasuk text preprocessing, pelabelan, pembobotan, dan implementasi metode Support Vector Machine (SVM). Hasilnya menunjukkan bahwa dari total data tersebut, 713 komentar dikategorikan sebagai positif, sementara 753 komentar dikategorikan sebagai negatif.

Kemudian, kinerja metode SVM dievaluasi menggunakan dua pendekatan pengujian. Pengujian pertama, dengan rasio data 7:3, memberikan hasil akurasi sebesar 69.09%, dengan precision 67.45%, recall 68.00%, dan f1-score 67.72%. Pengujian kedua, yang menggunakan teknik SMOTE untuk menyeimbangkan data, menghasilkan akurasi sebesar 69.32%, dengan precision 67.74%, recall 68.00%, dan f1-score 67.87%.

Selanjutnya, peneliti mencoba dua pengujian tambahan dengan rasio data 8:2. Pengujian ketiga memberikan hasil akurasi 70.41%, precision 66.92%, recall 67.33%, dan f1-score 67.12%, sedangkan Pengujian keempat, dengan penggunaan SMOTE, memberikan akurasi 70.75%, precision 67.16%, recall 68.18%, dan f1-score 67.66%. Evaluasi kinerja pengujian ini memberikan wawasan tentang efektivitas SVM dalam mengklasifikasikan sentimen terkait kinerja PSSI. Berdasarkan hasil kinerja yang telah diperoleh didapatkan bahwa pada pengujian keempat unggul dalam melakukan klasifikasi sentimen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran dapat diajukan:

 Perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam mengumpulkan dataset yang lebih banyak dan mencakup berbagai sudut pandang untuk meningkatkan keakuratan analisis sentimen. Dengan demikian, dapat memberikan hasil yang lebih umum dan dapat diandalkan.  Melakukan optimalisasi pada tahap preprocessing untuk meningkatkan kualitas data yang diolah. Pemilihan teknik preprocessing yang lebih canggih atau penggunaan metode lainnya dapat memperbaiki pemrosesan teks dan meningkatkan performa pengujian.

